

Foto Profil sebagai Media untuk Memperkenalkan Pesantren

Khikmah Susanti¹, Fahrul Azhar², Muhamad Shindy³

^{1,2,3}Desain Komunikasi Visual, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

Diterima : 08/12/2020

Revisi : 25/01/2021

Diterbitkan : 28/02/2021

Abstrak. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini merupakan usaha untuk menginformasikan kepada masyarakat, terlebih untuk generasi milenial, bahwa mengenyam pendidikan di pesantren bukan hal yang menakutkan dan tidak seseram yang dibayangkan, bahkan sangat menyenangkan. Melalui foto profil yang dibuat, diharapkan pesantren menjadi salah satu pilihan bagi orang tua untuk memberikan pendidikan agama yang terbaik untuk anaknya, dan bagi generasi milenial merupakan tempat yang sangat menyenangkan untuk belajar agama. Dengan banyaknya kejadian yang mengarah kepada kekerasan dan menurunnya nilai moral manusia, sehingga kejadian tersebut yang melatar belakangi pengabdian masyarakat dalam pemilihan mitra, yaitu pesantren. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah metode perancangan media visual dalam bentuk foto profil pesantren yang bermutu Islami. Sesuai dengan citra pesantren yang memberikan fasilitas yang nyaman, aman, lingkungan yang bersih dan sangat seperti rumah sendiri, sehingga para santri sangat senang dan betah belajar di pesantren. Perancangan media visual dalam bentuk foto profil diharapkan menjadi media informasi bagi masyarakat khususnya para orang tua, sehingga foto profil pesantren yang dikemas secara baik dan memperlihatkan suasana belajar dan lingkungan yang baik, dapat memberikan kesan positif, sehingga merujuk pesantren sebagai tempat yang tepat untuk anaknya dalam mengemban pendidikan agama, memiliki karakter dan moral yang baik, dan mematahkan pandangan masyarakat yang selama ini, belajar di pesantren adalah hal yang kuno dan tidak berkembang mengikuti jaman.

Kata kunci: pesantren, pendidikan agama, foto profil

Abstract. *The purpose of this community service is an effort to inform the community, especially for the millennial generation, that getting education in a pesantren is not a scary and not as scary thing as one might imagine, it is even fun. Through the profile photo created, it is hoped that Islamic boarding schools will be one of the choices for parents to provide the best religious education for their children, and for the millennial generation it is a very pleasant place to study religion. With the number of incidents that lead to violence and the decline in human moral values, this incident is the background for community service in selecting partners, namely pesantren. The method used in this community service is the method of designing visual media in the form of Islamic-quality Islamic boarding school profile photos. In accordance with the image of the pesantren that provides comfortable, safe, clean environment and is very like their own home, so that the students are very happy and at home studying at the pesantren. The design of visual media in the form of a profile photo is expected to be a media of information for the community, especially parents, so that a well-packaged profile photo of the pesantren that shows a good learning atmosphere and environment can give a positive impression, thus referring to the pesantren as the right place for their children in carry out religious education, have good character and morals, and break the views of society that so far, studying in Islamic boarding schools is an ancient thing and has not developed with the times.*

Keywords: pesantren, religious education, profile photo

Correspondence author: Khikmah Susanti, soezhan99@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

Pendahuluan

Perkembangan teknologi fotografi digital saat ini memberikan kemudahan manusia untuk menghasilkan imaji yang tak terbatas dalam memproses kreatifitas sesuai kebutuhan visual tersebut. Sebelum ditemukannya fotografi untuk menghasilkan imaji hanya dapat dilakukan melalui penggambaran dengan tangan. Kemudahan yang didapat dari fotografi saat ini selanjutnya dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan visual, termasuk untuk keperluan pembuatan foto profil pesantren. Foto profil di institusi pendidikan dibuat sebagai sarana untuk memberikan informasi & edukasi kepada khalayak umum sesuai segmentasi yang dituju.

Pendidikan menjadi sebuah perhatian yang sangat serius di masyarakat luas, ketika moralitas dipinggirkan dalam sistem berperilaku dan bersikap di tengah masyarakat. Disatu sisi, pendidikan yang telah dijalankan menjadikan manusia kian terdidik intelektualitasnya, namun, di sisi lain pendidikan yang diusung semakin menjadikan manusia kehilangan kemanusiaannya. Maraknya aksi kekerasan, korupsi, dan sederet gambaran dekadensi moralitas menghadapkan kepada kerinduan untuk mendesain ulang sistem pendidikan yang berbasis kepada keluhuran akhlak, tata etika, dan moralitas.

Pendidikan seharusnya bisa membentengi manusia untuk tidak melakukan suatu tingkah laku yang tidak baik. Bertingkah laku sesuai dengan akhlak yang baik dan bermoral. Sesuai dengan Undang-Undang NO. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional ialah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Bagi lembaga formal, Pendidikan Islam harus menjadi salah satu pendidikan yang diwajibkan, bukan hanya sebagai formalitas. Pendidikan Islam merupakan suatu upaya membimbing, mengarahkan dan membina peserta didik yang dilakukan dengan sadar dan terencana agar terbinakan suatu kepribadian yang utama sesuai dengan ajaran Islam. Diharapkan para pelajar menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki kepribadian, sikap, etika dan tingkah laku cerdas dan bermoral, dan bagi sebagian orang tua menginginkan anaknya untuk lebih fokus mengenyam pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren.

Pesantren merupakan institusi pendidikan Islam di Indonesia. lahir dari suatu kearifan lokal nusantara yang telah bertahan secara eksistensial selama berabad-abad. Meskipun demikian terpaan perkembangan zaman telah menuntut pesantren untuk melakukan perubahan-perubahan (Rizal, 2011). Eksistensi pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam menjadi solusi kebutuhan masyarakat khususnya orang tua dalam membina dan mendidik akhlak dan karakter anak-anaknya. Melihat tantangan dan situasi lingkungan sosial sangat mengkhawatirkan sehingga bila tidak waspada dapat mendistorsi perilaku anak, dan yang terpenting pondok pesantren juga bisa mencetak generasi Tahfidz Al-Quran. Tahfidz adalah proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar kepala dengan metode tertentu. Selain itu menghafal Al-Quran bisa diungkapkan dengan kalimat yang diartikan hafal, dengan hafalan di luar kepala.

Tidak sedikit orang tua yang ingin seorang anak menjadi seorang hafidz Al-Qur'an. Sebab menghafal Al-Qur'an ini mempunyai keunggulan khusus yang dibanding yang lain disisi Allah Subhanahu wa ta'ala. Akan tetapi perlu diperhatikan juga menghafal Al-Qur'an tidak semudah membalikkan telapak tangan, perlu ketekunan, keistikomahan dan lain sebagainya dan yang paling penting yaitu tujuan menghafal Al-Qur'an itu supaya menambah ketakwaan kita kepada Allah Subhanahu wa ta'ala.

Pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al-Hakimiah merupakan pendidikan khusus menghafal Al-qur'an dengan metode salaf yang hadir ditengah tengah masyarakat untuk

menyiapkan insan religius, intelektual, bermoral, nasionalis, mandiri & kompetitif, dan seluruh santrinya adalah wanita, tidak ada pria, sehingga dapat memberikan perasaan aman bagi orang tua, dan memberikan kepercayaan bahwa anaknya memang berada di lingkungan yang tepat.

Visi pondok pesantren adalah menghafal, menguasai, memahami, dan mengimplementasikan Al-Qur'an. Misi sejalan dengan visi yang telah tertulis, maka misi dimiliki oleh pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an Al-Hakimiah adalah melahirkan generasi rabbani yang berakhlakul karimah sesuai tuntunan Islam agar menjadi pemimpin sebagai khalifah fil ard. Dalam kegiatan pondok pesantren tahfidz ada Murojaah Al-Qur'an, Jiyadah, dan Tasmi bulanan. Untuk kegiatannya, dimulai dari jam 3 pagi para santri sudah melakukan aktifitas, dimulai dengan melakukan sholat tahajud berjamaah, kemudian dilanjutkan untuk murojaah sampai adzan shubuh.

Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al-Hakimiah berada di lokasi yang sangat strategis dan mudah dijangkau bagi masyarakat, serta memiliki fasilitas yang baik serta nyaman, sehingga para santri tidak merasa tinggal di pesantren yang kerap dipandang kuno. Sehingga, para orang tua merasa aman jika anaknya belajar Agama Islam dan menetap di Pondok Pesantren. Dengan kondisi seperti ini, maka yang dapat diamati antara lain:

1. Pesantren merupakan tempat mengenyam pendidikan yang jarang diminati oleh para orang tua masa kini dan generasi milenial.
2. Perlunya informasi kepada masyarakat, terlebih orang tua dan generasi milenial melalui foto profil, sehingga Pondok Pesantren dapat menjadi salah satu pilihan terbaik, untuk belajar Agama Islam, dan juga bisa mendapatkan pendidikan formal. Sehingga generasi yang dilahirkan dapat menjadi generasi *rabbani* yang berakhlakul karimah, sesuai tuntunan Islam agar menjadi pemimpin sebagai *khalifah fil ard*.

Target luaran dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Pembuatan foto profil yang berisi tentang keceriaan para santri dalam belajar di pesantren. Kegiatan para santri dalam menyerahkan hafalan surat kepada gurunya, ruang belajar yang bersih dan nyaman, tempat ibadah, kantor pengurus pesantren, dapur, tempat mencuci pakaian, hingga tempat para santri membeli kebutuhan baik dari kebutuhan pokok hingga makanan ringan. Pemilihan media visual dalam bentuk foto profil agar para orang tua dapat melihat bahwa Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al-Hakimiah memang berbeda dengan pesantren-pesantren yang ada. Sehingga pemilihan media visual dalam bentuk foto profil merupakan pilihan yang tepat.
2. Media visual dalam bentuk foto profil, ditujukan sebagai pengaplikasian informasi tentang profil Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al-Hakimiah, belajar agama dengan nyaman dan menyenangkan, melepaskan bayang-bayang suasana belajar di pesantren yang tidak menyenangkan dan membosankan, sehingga menarik minat para orang tua untuk menyekolahkan anaknya di pondok pesantren.
3. Foto profil yang sudah dibuat akan diberikan kepada audiens saat Pimpinan Pondok Pesantren sedang memberikan ceramah, sehingga audiens mendapatkan informasi tentang Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al-Hakimiah merupakan pondok pesantren yang nyaman, dan menyenangkan untuk belajar dengan menggunakan metode salaf.

Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini, metode yang digunakan adalah menggunakan metode penyuluhan dan perancangan. Penyuluhan ini memberikan informasi kepada masyarakat, bahwa belajar di pondok pesantren adalah kegiatan belajar yang menyenangkan, karena bukan hanya pendidikan agama, namun para santri diberikan juga pendidikan formal seperti belajar Bahasa Inggris serta pendidikan yang

lain, sehingga para orang tua akan merasa aman untuk menitipkan anaknya di pondok pesantren. Melihat masih banyak paham yang berkembang di masyarakat bahwa belajar di pondok pesantren sebuah sistem belajar yang membosankan dan tidak mengikuti perkembangan jaman. Pemahaman tersebut yang ingin diubah oleh pimpinan Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al-Hakimiah. Metode pelaksanaannya dengan memberikan informasi tentang kegiatan belajar dan mengajar yang ada di pesantren, pengajar yang berkualitas, kurikulum pendidikan yang sudah disesuaikan dengan kurikulum pemerintah. Memberikan informasi kepada para orang tua mengenai fasilitas yang dimiliki oleh pondok pesantren seperti aula yang luas untuk melaksanakan kegiatan sholat berjama'ah sekaligus tempat untuk menyeter hapalan surah para santri, ruang belajar yang bersih serta nyaman dengan sirkulasi udara yang baik, ruang dapur yang luas, dilengkapi dengan alat masak, ruang mencuci pakaian dan menjemur yang mendapat sinar matahari yang baik, kamar yang disediakan untuk para santri sudah dilengkapi dengan kasur dan lemari pakaian, selain itu Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al-Hakimiah sudah dilengkapi dengan kamera CCTV, sehingga keamanan sangat terjamin, selain itu pondok pesantren berada satu lokasi dengan kediaman dari ketua pengurus, sehingga para santri terpantau dengan baik setiap harinya.

Pengabdian masyarakat di pondok pesantren dimulai dengan melakukan pendekatan dengan mitra hingga waktu pelaksanaan tiba. Proses pendekatan dilakukan pada pekan kedua bulan Juni tahun 2020, kemudian pada pekan pertama bulan Juli 2020, kami menuju lokasi pondok pesantren untuk melakukan observasi, untuk melihat keadaan lokasi pondok pesantren serta melakukan wawancara dengan pihak mitra, agar kami mendapat informasi yang kami butuhkan sebagai data pendukung, dan dari hasil wawancara tersebut kami mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh mitra. Setelah mendapatkan waktu yang tepat untuk melakukan pengabdian masyarakat, kami mempersiapkan peralatan dan bahan-bahan yang diperlukan untuk kegiatan ini. Selanjutnya kami memberikan jadwal kegiatan yang akan dilakukan. Di pekan ketiga bulan Agustus kami mengadakan pertemuan bersama tim pengabdian masyarakat untuk membahas hasil survei dan serta membuat materi lokasi mana saja yang akan digunakan untuk pengambilan foto shoot. Serta memberikan arahan kepada para santri yang sedang belajar di pondok pesantren.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada Kamis, 16 Juli 2020, bertempat di Pondok Pesantren Tahfidz. Al-Qur'an Al-Hakimiah, Mekarsari, Cimanggis, Depok. Kami sudah mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan. Dalam pembuatan media foto profil sebagai penunjang pengabdian masyarakat, agar hasil yang didapat maksimal, peralatan tersebut terdiri dari kamera, lensa, tripod, lampu, laptop, meja, kursi, dan lain-lain, agar proses kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan dari sebuah wujud kepedulian terhadap pemahaman pesantren yang berbasis assalafy bisa disejajarkan dengan pondok pesantren berbasis modern. Harus ada kerjasama dengan masyarakat yang lebih peduli terhadap keberadaan pesantren, sehingga banyak orang tua yang berminat untuk menyekolahkan anaknya di pesantren. Sehingga kedudukan pesantren dapat disejajarkan dengan sekolah-sekolah yang mengajarkan pendidikan formal. Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al-Hakimiah pesantren khusus menghafal Al-Qur'an yang di dalamnya mempelajari Agama Islam seperti Syariah dan muamalah (fiqih), tafsir dan hadist, teologi Islam (tauhid), bahasa arab (nahwu dan sorof) dan tasawuf.

Hasil pengabdian masyarakat berupa media visual dalam bentuk foto profil sebagai langkah memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya orang tua dan

para generasi milenial, untuk mengenal lebih dekat perihal pesantren, dan belajar agama di pesantren merupakan hal yang menyenangkan serta situasi pembelajaran yang tidak jauh beda dengan situasi pembelajaran di sekolah dengan pendidikan formal.

Waktu kegiatan pengabdian masyarakat, dilaksanakan pada Kamis 16 Juli 2020, dengan susunan sebagai berikut:

Pembukaan

Pengabdian masyarakat dimulai pukul 10.00 WIB, sebagai Ketua anggota sekaligus pembawa acara Pak Fahrul Azhar membuka acara pengabdian masyarakat disertai dengan memperkenalkan para anggota Tim Pengabdian Masyarakat, dan menjelaskan tentang maksud dan tujuan Tim mendatangi pesantren, dan menjelaskan secara singkat tujuan dari pengabdian masyarakat.

Dari pihak mitra KH. Abdul Hakim Muslim, S. pd, turut serta memberikan sambutan tentang pesantren yang beliau pimpin, dan merasa sangat bahagia dengan kehadiran Kami, menurut beliau Kami selaku Tim Pengabdian Masyarakat merupakan generasi yang mau ikut. Serta dalam memberikan informasi mengenai pendidikan agama Islam dan memberikan pandangan yang berbeda tentang pesantren, sehingga diharapkan makin banyak orang tua yang mau menyekolahkan anaknya di pesantren.

Kegiatan inti pengabdian masyarakat

Selesai beramah tamah dengan Pimpinan pesantren, kegiatan inti pengabdian masyarakat dimulai pukul 11.00 WIB hingga pukul 16.30 WIB. Acara pembukaan selesai dilanjutkan ke acara berikutnya yaitu sesi foto, untuk dijadikan foto profil pesantren, para santri dikumpulkan disebuah aula dengan pakaian rapih dan senada, yaitu hitam dan putih. Pihak mitra juga turut membantu mengarahkan para santri untuk menempati posisi yang bagus untuk difoto, dan mengajak berkeliling pesantren dan memberitahukan jumlah kamar untuk para santri, ruangan untuk proses belajar mengajar, dan serta beberapa ruangan yang ada di pesantren dan kegunaan ruangan tersebut.

Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan. Kami selaku Tim pengabdian masyarakat telah membuat hasil luaran berupa foto profil tentang pesantren, agar kedepannya pesantren tidak lagi memiliki pandangan sebagai tempat menimba ilmu agama yang tidak menyenangkan, seperti pandangan masyarakat terdahulu mengenai pesantren, dimana pesantren dianggap kuno, fasilitas dan lingkungan tidak nyaman dan aman. Belajar ilmu agama di pesantren sangat membosankan dan tidak mengikuti perkembangan jaman.

Konsep yang sudah tim pengabdian masyarakat susun dalam pembuatan foto profil tertuang dalam tabel, agar pada saat pelaksanaan dan hasil luaran yang akan dibuat sesuai dengan tema dan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik.

Foto	Tema	Penjelasan Konsep
	Aktivitas belajar menghafal Al Qur'an	Pada foto ini memperlihatkan aktivitas belajar menghafal Al-Qu'ran para santri dengan ustazahnya di Pondok Pesantren Al Hakimiah Depok. Terlihat pada visual foto tersebut. Fasilitas ruang belajar yang sedang digunakan sangat

		nyaman & bersih sesuai dengan pesan atau informasi yang ingin disampaikan kepada masyarakat.
	Aktivitas belajar di ruang kelas	Pada tampilan foto kedua, memperlihatkan aktivitas belajar yang menyenangkan di ruang kelas Pondok Pesantren Al Hakimiah Depok. Terlihat pada visual foto tersebut ekspresi bergembira saat belajar bahasa Arab yang masuk kedalam kurikulum pelajaran.
	Aktivitas belajar di ruang kelas	Pada foto ketiga, memperlihatkan aktivitas belajar yang menyenangkan di ruang kelas Pondok Pesantren Al Hakimiah Depok, antara guru pengajar dengan para santrinya dengan didukung oleh sarana fasilitas belajar yang cukup lengkap.
	Aktivitas diskusi	Memperlihatkan aktivitas diskusi yang menyenangkan, antara tiga orang santri di Pondok Pesantren Al Hakimiah Depok. Terlihat pada visual foto tersebut ekspresi bahagia dengan membawa kitab atau buku yang dipelajari.

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai dilaksanakan, pada tahap evaluasi ini, kami sebagai tim pengabdian masyarakat juga membahas hal apa saja yang menjadi hambatan dan membuat proses kegiatan pengabdian masyarakat terasa kurang maksimal. Tim pengabdian masyarakat dari ketua sampai anggota bertanggung jawab dengan pekerjaan yang sudah diarahkan sebelumnya. Dari proses persiapan sampai pelaksanaan sesi foto, apakah sudah sesuai dengan *rundown* yang sudah dibuat. Sebagai anggota tim pengabdian masyarakat, memastikan pada saat pengambilan foto, posisi para santri harus terlihat bagus, tidak ada jarak yang kosong antara santri yang satu dengan yang lain, memberikan arahan bahwa ekspresi wajah para santri harus terlihat dengan sempurna, tidak tertutup kerudung, atau kurang cahaya, dan memastikan pencahayaan harus bagus meskipun di dalam ruangan, karena pencahayaan yang kurang maksimal dapat memengaruhi bagus atau tidaknya hasil foto.

Tim pengabdian masyarakat sangat senang, karena Pimpinan Pesantren memberikan kesan dan pesan yang positif, selaku Pimpinan Pesantren Bapak KH. Abdul Hakim sangat mengapresiasi kegiatan ini, dan sangat menghargai usaha Kami selaku generasi penerus, mau turut melestarikan dan memperkenalkan pesantren ke masyarakat luas, melihat semakin berjalannya waktu berdampak juga dengan kurangnya minat para orang tua untuk menyekolahkan anaknya di pesantren, karena kurangnya informasi dan media yang tidak mumpuni dalam memberikan informasi mengenai pesantren yang berkembang di masyarakat.

SIMPULAN

Hasil luaran yang sudah dibuat oleh Tim Pengabdian Masyarakat, diharapkan mampu membuat pandangan masyarakat tentang pesantren berubah, dan banyak masyarakat khususnya para orang tua yang mau menyekolahkan anaknya di pesantren, dan banyak melahirkan generasi penerus bangsa penghafal Al- Qur'an yang berakhlak karimah sesuai dengan tuntunan Islam.

Tim pengabdian masyarakat mengharapkan, sebuah usaha dan langkah kecil yang telah Kami lakukan dapat memberikan sebuah informasi kepada para orang tua untuk tidak ragu dalam menyekolahkan anaknya di pesantren, selain dapat membantu para orang tua kelak dalam mendapatkan surganya Allah, dan menjadikan generasi milenial berkeinginan untuk mengenyam pendidikan agama secara mendalam di pesantren, agar terlahir generasi yang berakhlak baik. Selain itu para generasi milenial bisa menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an dan semoga bisa mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari.

Proses rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah disusun dengan baik, sudah dilaksanakan dengan baik dan lancar, hasil foto profil yang sudah disunting dan di-*layout* juga sudah diperlihatkan dan diserahkan ke Pondok Pesantren Thafidz Al-Qur'an Al-Hakimiah, serta saat Ketua Pimpinan sedang menjamu para tamu dan melakukan kunjungan ke suatu tempat, foto profil yang telah dibuat dapat diperlihatkan kepada para tamu dan undangan. Sehingga para orang tua akan banyak yang memiliki minat untuk menyekolahkan anaknya di pesantren, sehingga kedudukan pesantren bisa sejajar dengan sekolah-sekolah yang memberikan pendidikan formal.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana Pengabdian Masyarakat ingin mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al-Hakimiah, Mekarsari, Cimanggis, Depok, Bapak KH. Abdul Hakim Muslim yang sudah memberikan kesempatan bagi Kami untuk melakukan pengabdian masyarakat, dan meluangkan waktu untuk menerima Kami dengan sangat baik, dan mau bekerja sama demi kelancaran kegiatan ini. Bapak KH. Abdul Hakim Muslim juga berterima kasih karena hasil luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa media visual dalam bentuk foto profil bisa digunakan sebagai media informasi untuk masyarakat, khususnya para orang tua terkait pesantren.

Daftar Pustaka

- Azhar, F. (2019). Kajian Foto Jurnalistik Demonstrasi 1998 Karya Julian Sihombing. *Jurnal Desain*, 6(01), 54-60.
<http://dx.doi.org/10.30998/jurnalDesain.v6i01.2747>

Irwandi & Apriyanto, M. (2012) *Membaca Fotografi Potret Teori, Wacana, dan Praktik*. Gama Media: Yogyakarta. 2012.

Nata, Abudin. (2004). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta. PT Raja Grafindo.

Presiden Republik Indonesia, (2013). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Republik Indonesia, (1)*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Rizal, A. S. (2011). Transformasi corak edukasi dalam sistem pendidikan pesantren, dari pola tradisi ke pola modern. *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim*, 9 (2), 95-112.